

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, kebutuhan akan informasi dan perkembangan teknologi semakin meningkat. Jika pada suatu tempat terdapat dua atau lebih komputer, maka dapat dibentuk sebuah jaringan sehingga komputer yang terhubung dalam jaringan tersebut dapat saling berkomunikasi, bertukar data dan informasi serta dapat memanfaatkan *resource* yang ada seperti *printer* dan *scanner*.

Pertukaran data dan informasi dalam perusahaan merupakan hal yang penting, begitu pula dengan penyimpanan data yang terpusat pada suatu *Data Center* (DC). *Data Center* dapat digolongkan sebagai area pembatasan akses yang mengandung sistem otomatisasi yang dapat memperhatikan kegiatan *server*, *Web traffic*, dan *network performance*.

Karena integritas data harus dipertahankan, maka dibutuhkan suatu koneksi atau hubungan yang terjamin untuk menjaga data yang dikirim atau yang dibutuhkan dapat segera diterima dan sebaliknya. Bagi perusahaan yang memerlukan kelancaran koneksi untuk memberikan data kepada para karyawan yang membutuhkan data perusahaannya dan menghasilkan uang setiap detiknya, maka seorang *IT administrator* dituntut kesiapannya dalam sebuah perusahaan.

Suatu *Data Center* tidak pernah terlepas dari masalah. Oleh karena itu, dibutuhkan proses *monitoring* yang membantu *IT administrator* untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam kurun waktu yang sangat singkat dan menyelesaikannya tanpa menghabiskan waktu yang lama. Efisiensi waktu akan berdampak besar kepada semua unit kerja perusahaan, mulai dari cabang sampai ke tingkat pusat.

1.2. Pokok Permasalahan

Semakin berkembangnya suatu perusahaan atau perbankan maka jumlah *server* atau *Data Center* akan semakin bertambah juga, proses *monitoring*, pengaturan dan pengelolaan dari *server* dan *Data Center* tersebut tentunya memerlukan perhatian yang lebih besar.

Seorang *IT Administrator* selalu dihadapi oleh tantangan untuk mengatur sistem teknologi informasi perusahaan seperti memperbaharui sistem operasi, *Application Software Maintenance* dan manajemen *user*. Di sisi lain, *administrator* juga harus memperhatikan perangkat keras seperti *router*, *firewall* dan *switch*. *IT Administrator* juga membutuhkan cara atau solusi untuk melakukan manajemen secara terpusat seperti bagaimana melakukan koneksi *remote*, memelihara, memonitor *server* atau *Data Center* yang ada di kantor pusat atau kantor cabang tanpa harus meninggalkan kantor *IT Administrator* itu berada.

Permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan menggunakan perangkat-perangkat keras yang mendukung *Keyboard Video Mouse (KVM)* melalui *Internet Protocol (IP)*. Dengan menggunakan *AVOCENT KVM Over IP*, *IT Administrator* dapat melakukan banyak hal dengan proses yang sedikit.

Aplikasi ini sangat efektif sehingga memudahkan *IT administrator* dalam pekerjaannya dan produktifitasnya sebagai seorang *IT administrator* meningkat tanpa harus menghabiskan waktu dengan menghampiri alat-alat yang berada jauh dari tempat ia bekerja.

1.3. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup masalah penelitian yang dilakukan di PT. Data Komunikasi. dibatasi pada kegiatan *monitoring* yang dilakukan oleh *AVOCENT KVM Over IP* sebagai salah satu fitur yang ada pada perangkat keras *AVOCENT*. Hanya perlu melakukan instalasi *AVOCENT KVM Over IP* pada komputer *administrator* dan menggunakan IP (*Internet Protocol*) untuk melihat tampilan yang sama dengan tampilan yang muncul pada komputer pengguna yang terhubung dengan peralatan jaringan.

1.4. Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, tujuan kerja praktek ini secara khusus antara lain :

1. Dapat mengetahui cara kerja dan implementasi kendali jarak jauh secara nyata dengan menggunakan *AVOCENT KVM Over IP switches*.
2. Melakukan kegiatan *monitoring* dengan perangkat lunak *DSView3*, sehingga dapat mengakses secara lokal maupun dari jarak jauh untuk rak-rak dan *remote data center management*.

1.5. Metodologi Kerja Praktek

Metode pembelajaran studi pustaka yang dilakukan selama penelitian ini meliputi pencarian bahan-bahan dari internet dan buku sebagai pusat referensi dari semua informasi yang dibutuhkan, selain itu juga diskusi dengan pembimbing yang banyak membantu selama kerja praktek ini dari awal hingga akhir. Semua informasi yang didapat akan dipergunakan untuk menjelaskan proses kendali jarak jauh yang telah dilakukan selama kerja praktek.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek ini secara garis besar terdiri dari beberapa bab seperti berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, pokok permasalahan, pembatasan masalah, tujuan KP, metode KP yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori pendukung, metode-metode, prinsip-prinsip ataupun informasi lain yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah serta menyusun laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi profil perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan evaluasi sistem yang dipakai perusahaan saat ini.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan analisa untuk pembangunan solusi untuk peningkatan performansi dari sebuah sistem beserta kemampuan sistem yang diusulkan agar menghasilkan sebuah sistem yang baik yang dapat dikatakan baik menurut standar yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari Laporan Kerja Praktek berdasarkan analisis perancangan sistem sekaligus saran perbaikan yang dapat dilakukan untuk melengkapi sistem yang diusulkan.

